

**Pelatihan Anggaran dan Tabungan untuk Meningkatkan
Pendapatan Anggota Koperasi Kuntum Mekar di Kabupaten
Pandeglang**

Bakti Toni Endaryono

Prodi Ekonomi Syariah IAI Nasional Laa Roiba Bogor

Email: baktitoni@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of community service activities for members of the Kuntum Bloom cooperative in Tegal Village, Cikedal District, Pandeglang Regency is to be able to strengthen knowledge and ability to make budgets and savings to increase members' income. The technique of this PKM activity is interview technique, and direct observation to cooperatives. With the approach of the PAR (Participatory Action Research) method which is carried out in a participatory manner among cooperative members in a cooperative whose enthusiasm is to encourage real actions in everyday life. The results of PKM activities are 1) Can know money management strategies and increase them, 2) Understand how to prioritize spending, 3) Know how to deal with difficulties, 4) Can make savings goals for the long and short term, 5) Can identify family behavior to achieve savings goals.

Keywords: Budget training, saving, increasing income

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada anggota koperasi kuntum mekar di Desa Tegal Kecamatan Cikedal kabupaten Pandeglang adalah untuk dapat memperkuat pengetahuan dan kemampuan membuat anggaran dan tabungan untuk meningkatkan pendapatan para anggota . Teknik kegiatan PKM ini dengan teknik wawancara, dan observasi ke koperasi secara langsung. Dengan pendekatan metode PAR (*Participatory Action Research*) yang dilaksanakan secara partisipatif di antara anggota koperasi dalam suatu koperasi yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan PKM adalah 1) Dapat mengetahui strategi pengelolaan uang dan meningkatkannya, 2) Memahami bagaimana cara memprioritaskan pengeluaran, 3) Mengetahui cara menghadapi kesulitan, 4) Dapat membuat tujuan menabung untuk jangka panjang dan jangka pendek, 5) Dapat mengidentifikasi perilaku keluarga untuk mencapai tujuan tabungan.

Kata kunci: Pelatihan anggaran, tabungan, meningkatkan pendapatan

PENDAHULUAN

Penyusunan anggaran dan tabungan menjadi salah satu aspek penting bagi masyarakat secara umum dan bagi anggota koperasi secara khusus dengan tujuan untuk kemajuan masyarakat dan anggota tersebut dalam upaya meningkatkan pendapatan. Perencanaan anggaran dan tabungan dapat dilakukan secara sederhana dengan

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

mengikuti standar akuntansi. Akuntansi merupakan standar proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Planning merupakan sebuah rancangan yang dibuat secara rinci dan jelas berdasarkan seluruh kebutuhan organisasi/perusahaan yang disusun dalam jangka waktu tertentu yang akan datang. (Suharsimi, 2010)

Menurut (Munandar, 2001) anggaran adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.

Menurut (Nafarin, 2007) bahwa sebuah rencana rancangan yang disusun berdasarkan data angka secara rinci yang disusun berdasarkan perencanaan kegiatan secara periodic dengan jangka waktu tertentu baik dinyatakan dengan satuan uang maupun produk barang dan jasa.

Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Bank adalah tempat penyimpanan tabungan kita, masyarakat menggunakan fasilitas bank tersebut karena keamanan tabungan mereka lebih terjamin disana..Menurut (Kasmir, 2014) dijelaskan bahwa simpanan pada bank dengan bentuk tabungan yang dilakukan sesuai kesepakatan antara nasabah dan bank dengan penarikan dapat dilakukan melalui mesin ATM maupun secara tunai melalui teller.

Masyarakat di Desa Tegal secara umum saat ini belum semua memahami pentingnya membuat anggaran dalam kehidupan sehari-hari serta membuat tabungan untuk menambah pendapatan dalam keluarganya, terlihat mereka memiliki asset yang banyak serta gaya hidup yang dikatakan cukup seperti contoh rata-rata mereka memiliki sepeda motor baru bahkan mobil baru, namun dari kondisi tersebut masih ada anggota koperasi merasa kekurangan dan tidak cukup tentang tidak balance antara penerimaan dan pengeluaran tiap bulan mereka, anggota koperasi pusing terutama para ibu rumah tangga dalam mengatur pendapatan dan pengeluarannya. Mereka pusing dan stress dalam mengatur catatan pendapatan yang diterima dari para suami dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari dan angsuran yang lain.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) kami saat ini adalah masyarakat yang tergabung pada anggota koperasi Kuntum Mekar di Desa Tegal, Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, dengan jumlah anggota sekitar 150 anggota dengan kegiatan utamanya simpan pinjam, koperasi Kuntum Mekar adalah salah satu koperasi yang tergabung dalam PPSW Pasoendan (Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita Wilayah Pasoendan wilayah Jawa Barat dan Banten) sampai tahun 2015 memiliki

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

9.777 anggota, 234 kelompok, 119 Desa, 38 kecamatan, 8 kabupaten, 2 Provinsi, 355 Kader mandiri, 32 Koperasi Primer dan 1 Koperasi Sekunder.

Dari permasalahan mitra diatas maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut, 1) Survey awal untuk penyusunan base line data masyarakat, 2) memberikan pelatihan, 2) melaksanakan FGD di koperasi, 3) pertemuan regular pelatihan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada anggota koperasi untuk memperkuat pengetahuan dan kemampuan membuat anggaran dan tabungan untuk meningkatkan pendapatan.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yang dimulai dari Tanggal 06 sampai 08 Januari tahun 2020, dengan tahap-tahap, persiapan lapangan, pemetaan kondisi dan pelaksanaan, metode dalam kegiatan ini dengan Metode dalam Pengabdian Masyarakat ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) dimana metode ini langsung pendekatan kepada masyarakat khususnya anggota koperasi dengan melihat kondisi langsung dilapangan yang dilaksanakan secara partisipatif di masyarakat dalam suatu komunitas dengan kegiatan FGD. Daya dukung dari kegiatan ini adalah dokumen anggota koperasi yang terdiri dari catatan tabungan, data simpan pinjam anggota serta profil yang dapat di lihat melalui <http://ppswpasoendan.blogspot.com/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan pelatihan ini peserta diberikan modul pelatihan dimana dari masing-masing peserta berjumlah 20 anggota yang terbagi 2 kelompok untuk dapat mendiskusikan dan menyiapkan beberapa masalah-masalah yang terjadi saat ini pada anggota, setelah peserta menyelesaikan tuhasnya maka materai pelatihan dimulai dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa beberapa daya dukung referensi hasil pengabdian masyarakat terdahu oleh para ahli seperti menurut (Apriani Simatupang, Layon Hocben Hutagaol, 2020) Hasil kegiatan dalam abstrak yaitu Hasil Kegiatan pelatihan diharapkan dapat mendorong para Kepala Sekolah untuk mampu dan mau menyusun anggaran sekolah berdasarkan kegiatan (*activity based budgeting*), serta menyusun pelaporan penggunaan dana sesuai melaksanakan berbagai kegiatan. Menurut (Ines Saraswati Machfiroh, Noor Amelia, Radna Nurmalina, 2018) Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat desa khususnya pelaku UMKM memperoleh informasi tambahan mengenai menyusun anggaran untuk UMKM. Selain itu, pemateri maupun peserta saling berbagi pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam penyusunan anggaran untuk UMKM.

Menurut (Yohanna & Maya, 2018) menyatakan bahwa planning atau perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang



efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

Setiap orang membutuhkan rencana keuangan untuk membantu mencapai tujuannya. Anggaran adalah alat perencanaan yang membantu pribadi dan keluarga mengelola keuangan. Dengan mengelola semua pengeluaran, anggaran akan membantu keluarga untuk memprioritaskan pengeluaran yang paling diperlukan dan menentukan porsi dari penghasilan yang digunakan untuk memenuhi keperluan. Manfaat pembuatan anggaran yaitu mempermudah pembuatan keputusan pengeluaran dan tabungan, mendorong berhati-hati dalam pengeluaran dan disiplin tabungan. Jika hal ini diikuti maka akan membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan dan membantu masyarakat untuk mengontrol keuangan mereka. Berbekal keterampilan hidup berbasis keuangan yang memadai, kaum muda diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir yang positif, memiliki motivasi yang kuat, tujuan hidup yang lebih terencana, serta dapat berpikir kritis sehingga kelak akhirnya mampu menjadi seorang individu yang selalu dapat membuat keputusan yang lebih baik dan dapat dipertanggung-jawabkan (Hadiyati & Wahdiat, 2021)

Hasil

Pelatihan Materi sesi 1 Anggaran

Pemberian materi sesi 1 membuat anggaran dengan tema “lihat” dari materi sesi 1 tersebut dengan pokok bahasan menyeimbangkan keuangan anda dengan memberikan sub materi pelatihan: a) Mengatur pemasukan, b) Mengatur pengeluaran, c) Mengatur tabungan dan d) Mengatur pinjaman. Sedangkan materi pokok pembahasan yang ke 2 keseimbangan keuangan yang baik dari pokok pembahasn tersebut ada beberapa pembahasan yaitu : a) Keseimbangan keuangan yang baik, dalam hal mengatur

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

pemasukan, ia tahu benar berapa uang yang masuk dan mengamankannya, b) Keseimbangan keuangan yang baik, dalam hal mengatur pengeluaran ia tahu benar perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta bisa membelanjakan uang dengan bijak, c) Keseimbangan keuangan yang baik, dalam hal mengatur simpanan, ia bisa membuat perencanaan tabungan dan sejalan dengan anggaran yang sudah dibuat, d) Keseimbangan keuangan yang baik, dalam hal mengatur pinjaman/hutang, ia hanya meminjam sejumlah uang yang ia tahu bahwa ia mampu membayarnya dan mengerti cara pembayaran hutang, e) Orang yang memiliki keuangan yang seimbang menggunakan sistem penganggaran – sistem ini bisa berhasil jika ia tahu berapa pemasukan, apa yang harus dibeli, berapa yang akan ditabung, dan berapa hutang yang harus dibayarkan.

kegiatan tersebut diatas di dapat hasil pemetaan anggota koperasi dengan berbagai macam kegiatan usaha dan mendapatkan data tabungan, simpan pinjam di koperasi kuntum mekar

Hasil dari pelatihan pembahasan materi sesi 1 yang di dapat hasil adalah , dapat anggota koperasi mengetahui strategi pengelolaan uang yang diterapkan dan mendiskusikan cara untuk meningkatkannya dan Mengetahui bagaimana cara membuat anggaran dan cara – cara agar selalu sejalan dengan anggaran yang sudah dibuat.

Gambar 2 Pelatihan Materi sesi 1 Tabungan



Gambar 2 pelatihan tema menabung



Diera revolusi industry saat di di era 4.0 masyarakat sangat dimudahkan dalam membuat tabungan, dimana system perbangkan dengan menggunakan online sehingga masyarakat tida perlu harus ke kantor bank dalam menndaftar cukup dengan membuka link atau web site dari bank tersebut, namun masih banyak masyarakat yang belum dapat menggunakan akses tersebut dikarenakan keterbatasan teknologi di desa serta jaringan provider yang belum sampai di desa, Rekening tabungan adalah sebuah rekening yang dikelola oleh nasabah pada bank untuk tujuan mengumpulkan dana selama periode waktu tertentu. Hanya pemilik rekening atau pihak berwenang saja yang dapat menarik dana yang di simpan oleh nasabah di rekening tabungan.

Saat ini masyarakat di Desa Tegal banyak yang menyadari bahwa menabung sangatlah penting untuk masa depan sehingga banyak masyarakat yang menabung di Bank dan saat ini banyak masyarakat menabung di koperasi dengan tujuan untuk mempermudah transaksi dan mempermudah pinjaman dalam pengelolaan usaha.

Pelatihan materi sesi 2 tentang tabungan dengan tema membuat tujuan menabung dimana inti pokok hasil pemberian materi tentang tabungan dengan sub tema “rencana menabung” adalah yaitu a) Personal atau keperluan keluarga, termasuk makanan, pakaian atau pendidikan anak di universitas, b) Keperluan darurat, kejadian yang tidak terduga dan harus ditangani sesegera mungkin, misalnya, sakit, kecelakaan, kebakaran atau bencana alam, d) Masa depan, seperti impian atau cita – cita yang ingin diwujudkan di masa depan, kita harus menabung untuk memenuhi tujuan – tujuan ini.

Dari pelatihan sesi 2 tentang tabungan maka dapat di hasilkan a) kebutuhan dan keinginan adalah dua hal yang sangat jauh berbeda, b) prioritas utama kita dalam menabung adalah memastikan bahwa uang yang ada bisa untuk mencukupi kebutuhan setiap harinya, c) sebuah rencana tabungan adalah ketika kita menyakinkan diri kita bahwa kita akan memiliki uang yang cukup untuk kebutuhan di masa depan, d) tidak mudah menjadi penabung yang baik, karena membutuhkan kedisiplinan dan dedikasi dan e) Dapat membuat tujuan menabung untuk jangka panjang dan jangka pendek, f) Mengetahui keuntungan dan kerugian dari menabung secara formal dan informal, g) Mengerti tujuan menabung (untuk keperluan darurat, pendidikan, hari tua dll)

KESIMPULAN

Dari pembahasan pengabdian masyarakat di atas sehingga mendapatkan beberapa kesimpulan tentang pelatihan anggaran dan tabungan diantaranya adalah a) anggota masyarakat yang tergabung dalam koperasi mampu mengelola uang dan meningkatkannya dengan membuat anggaran, b) anggota koperasi mampu mengontrol antara pemasukan dan pengeluaran setiap bulan, d) anggota koperasi dapat memahami manfaat dan keuntungan menabung, e) dan tujuan menabung

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani Simatupang, Layon Hocben Hutagaol, N. P. (2020). *Pelatihan Penyusunan Anggaran Sekolah*. 4, 112–118.
- Hadiyati, S. N., & Wahdiat, I. S. (2021). *Program Pelatihan Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Cirebon*. 4(1), 20–24.
- Ines Saraswati Machfiroh, Noor Amelia, Radna Nurmalina, T. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN UNTUK UMKM DI DESA BUMI JAYA. *Jurnal Mediteg*, 3(1), 1–4.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munandar. (2001). *Perilaku Organisasi*. Cipta Karya.
- Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Yohanna, L., & Maya, S. (2018). Upaya Peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan manajemen keuangan keluarga. *Proceeding of Community Development*, 1, 25. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.4>